

Kisah Si Keong Emas

Geschichte von der goldenen Muschel

Jawa Timur	[Ein Märchen aus] Java Ost-	Saya akan membayar berapa pun asalkan keinginan saya dapat tercapai," pinta Galuh Ajeng kepada nenek sihir.	Ich werde bezahlen was-auch-immer vorausgesetzt Wunsch mein- kann erreicht [erfüllt] werden", bat Galuh Ajeng zu [der] Hexe.
Di sebuah kerajaan bernama Daha, tinggal seorang raja bijaksana bernama Kertamarta.	In einem Königreich namens Daha lebte ein König weiser-namens Kertamarta.	"Apa yang harus saya lakukan, Putri Galuh?" tanya nenek sihir.	"Was [ist es] das soll ich machen, Tochter Galuh?", fragte [die] Hexe.
Ia memiliki dua orang putri cantik, Galuh Ajeng dan Candra Kirana.	Er hatte zwei Stück Töchter schöne-, Galuh Ajeng und Candra Kirana	"Kutuklah Candra Kirana, Nek," jawab Galuh Ajeng.	"Verzaubere Candra Kirana, Oma", antwortete Galuh Ajeng.
Candra Kirana sudah memiliki tunangan bernama Raden Inu Kertapati, putra mahkota dari Kerajaan Kahuripan.	Candra Kirana bereits hatte [einen] Verlobten namens Raden Inu Kertapati, Prinz Kron- vom Königreich Kahuripan.	Nenek sihir itu pun melaksanakan perintah Galuh Ajeng.	Hexe diese- dann ausführte [den] Befehl [von] Galuh Ajeng.
Raden Inu Kertapati adalah pemuda yang baik dan tampan.	Raden Inu Kertapati war [ein] junger Mann der gut und gut-aussehend [war].	Namun, kejahatan Galuh Ajeng tidak hanya sampai di situ.	Jedoch, [die] Schlechtigkeit [von] Galuh Ajeng [ging] nicht nur bis dahin.
Banyak putri-putri cantik menyukainya, termasuk Galuh Ajeng.	Viele Töchter schöne liebten ihn, einschließlich Galuh Ajeng.	Ia pun memfitnah Candra Kirana sehingga terusir dari istana.	Sie dann verleumdete Candra Kirana so dass [sie, Candra] vertrieben wurde vom Palast.
Galuh Ajeng sangat menyukai Raden Inu Kertapati.	Galuh Ajeng sehr liebte [den] Raden Inu Kertapati.	Betapa malang nasib Candra Kirana.	Wie unglücklich [war] [das] Schicksal [von] Candra Kirana.
Tetapi, justru Candra Kirana yang bertunangan dengan Raden Inu.	Aber, ausgerechnet Candra Kirana [war es] die verlobt-war mit Raden Inu.	Ketika ia sedang berjalan menyusuri pantai, nenek sihir itu pun menyihirnya menjadi seekor keong emas dan membuangnya ke laut.	Als sie gerade ging entlang [am] Strand, Hexe diese- dann verzauberte sie zu werden eine Muschel goldene- und warf sie zum [ins] Meer.
Muncullah rasa iri dalam diri Galuh Ajeng.	[Es] tauchte-auf [ein] Gefühl Neid- in Galuh Ajeng.	Hanya ada satu cara untuk menghilangkan sihir itu, yaitu jika Candra Kirana yang sudah berubah menjadi keong bertemu dengan tunangannya.	Nur es-gab- eine Weise um zu loswerden Zauber diesen-, nämlich wenn Candra Kirana die [sich] bereits geänderte hatte zu werden [eine] Muschel [sich] trifft mit Verlobtem ihrem-.
Ia ingin merebut Raden Inu dari Candra Kirana.	Sie wollte wegnehmen [den] Raden Inu von Candra Kirana.	Suatu hari, seorang nenek yang sedang asyik menjala ikan menemukan keong emas.	Eines Tages, eine Großmutter die gerade dabei-war zu fangen Fische fand [die] Muschel goldene-.
Rasa iri Galuh Ajeng semakin lama semakin menjadi.	[Das] Gefühl Neid- [von] Galuh Ajeng je länger [es dauerte] desto mehr [wurde es].	Keong emas itu tersangkut di jala ikan sang nenek.	Muschel goldene- diese- blieb-hängen im Netz Fisch-[der] Frau Großmutter.
Muncul siasat buruk untuk mencelakai saudara kandungnya.	[Es] tauchte-auf [in ihr] [ein] Plan häßlicher um zu schaden Schwester leiblichen- ihrer-.		
Akhirnya, ia menemui seorang nenek sihir.	Schließlich sie besuchte eine Hexe [Oma Zauber-].		
"Nenek sihir yang sakti, tolong bantu saya.	"Hexe übernatürliche-, bitte hilf mir.		

Keong emas pun akhirnya dibawa pulang olehnya dan diletakkan di dalam sebuah tempayan.	[Die] Muschel goldene-dann schließlich wurde mitgenommen zurück-nach-Haus von ihr und wurde getan in einen Krug.	Siapa orang yang telah berbaik hati menyiapkan makanan lezat untuknya.	Wer [war der] Mensch der bereits [so] gutherzig [war und] zubereitet hatte Gerichte leckere-für sie.
Keesokan harinya, sang nenek kembali ke laut untuk menjala ikan.	Am nächsten Tag [die] Frau Großmutter ging-wieder zum Meer um zu fangen Fische.	Pada keesokan paginya, nenek itu diam-diam mengintip dari balik gubuknya.	Am nächsten Morgen Großmutter dieseheimlich hervorsah von hinter Hütte ihrer-.
Tapi, tak seekor ikan pun tersangkut di jalanya.	Aber, nicht ein Fisch nur blieb-hängen in Netz ihrem-.	Betapa terkejut dirinya melihat keong emas yang berada di tempayan berubah menjadi seorang gadis cantik.	Wie erstaunte sie zu sehen [die] Muschel goldene- die sich befand im Krug änderte sich zu werden ein Mädchen schönes-.
Berkali-kali sang nenek mencoba menebarkan jalanya, hasilnya tetap saja nihil.	Viele Male [die] Frau Großmutter versuchte auszuwerfen Netz ihr-, Ergebnis ihr- [war] stets nur nichts.	Gadis itu memasak makanan yang lezat untuk dirinya.	Mädchen dieses- kochte Gerichte leckere für sie.
Dengan perasaan kecewa bercampur lelah ia kembali ke gubuknya.	Mit [einem] Gefühl [der] Enttäuschung gemischt [mit] Müdigkeit sie heinkehrte zu Hütte ihrer-.	Kemudian, si nenek mendatangi keong emas.	Danach, die Großmutter aufsuchte [besuchte] [die] Muschel goldene-.
Setibanya di gubuk, ia melihat masakan-masakan yang sangat lezat berada di atas mejanya.	Als sie kam in [die] Hütte, sie sah [viele] Gerichte die sehr lecker [waren] sich-befinden auf Tisch ihrem-.	"Hei gadis cantik, siapa kamu sebenarnya?" tanya sang nenek.	"Hi Mädchen schönes-, wer [bist] du wirklich?" fragte [die] Frau Großmutter.
"Ya ampun.	"Meine-Güte.	"Namaku Candra Kirana.	"Name mein- [ist] Candra Kirana.
Benarkah apa yang aku lihat?	[Ist] wirklich das-was ich sehe?	Aku adalah seorang putri dari kerajaan Daha.	Ich bin eine Prinzessin vom Königreich Daha.
Siapa yang memasak makanan-makanan ini dan membawanya ke gubukku?" tanya sang Nenek heran.	Wer [war es] der kochte Gerichte diese- und brachte sie-Hütte meiner-?" fragte [die] Frau Großmutter erstaunt.	Karena sifat iri hati saudara kandungku, aku disihir menjadi seekor keong emas," jawab Candra Kirana yang kemudian berubah kembali menjadi keong emas.	Wegen [der] Eigenschaft Neid-Schwester leiblichen-meiner-, ich wurde verzaubert zu werden ein Stück Muschel goldene-", antwortete Candra Kirana die danach sich änderte wieder zu werden [eine] Muschel goldene-.
Karena rasa lapar yang tiada tertahan, nenek itu memakan semua masakan yang sudah tersedia di meja.	Weil [das] Gefühl Hunger-nicht zurückgehalten wurde, Großmutter diese- aß alle Gerichte die bereits vorhanden waren im [auf dem] Tisch.	Di tempat lain, Raden Inu Kertapati yang kehilangan tunangannya tampak gelisah.	In [an einem] Ort anderen-Raden Inu Kertapati der verloren hatte Verlobte seine-aussah rastlos.
Keesokan harinya, sang nenek kembali melakukan kegiatan yang sama, yaitu menjala ikan.	Am nächsten Tag, [die] Frau Großmutter ging-wieder machen Handlungen die- gleichen-, nämlich fangen Fische-.	Ia sangat merindukan tunangannya yang pergi tanpa jejak.	Er sehr vermisste-Verlobte- seine-, die ging ohne [eine] Spur [zu hinterlassen].
Saat kembali ke gubuknya, kejadian kemarin terulang lagi.	Als [sie] zurückkam zu ihrer- Hütte, [die] Ereignisse [von] gestern wiederholten [sich] wieder.	Meskipun demikian, ia tidak tinggal diam.	Obwohl [es] so war, er nich blieb-ruhig [untätig].
Nenek itu pun bingung.	Großmutter diese- dann [war] ratlos.		

Diam-diam Raden Inu pergi dari istana mencari tunangannya dengan menyamar sebagai rakyat biasa.	Heimlich Raden Inu ging [weg] vom Palast zu suchen Verlobte seine- mit sich-verkleiden als Mensch gewöhnlicher-.	Semoga cukup untuk mengurangi rasa lapar," ujar Raden Inu kembali.	Hoffentlich [ist es] genug um zu vermindern [dein] Gefühl Hunger-", sagte Raden Inu zurück.
Nenek sihir yang jahat mengetahui tindakan Raden Inu.	[Die] Hexe böse-wusste [von den] Aktionen [von] Raden Inu.	"Terima kasih Nak."	"Vielen Dank, Kind."
Ia pun mengubah dirinya menjadi seekor burung gagak yang hendak mencelakai Raden Inu.	Sie dann änderte sich selbst zu werden ein Stück Vogel Krähen- welcher wollte schaden [dem] Raden Inu.	Sang kakek pun memakan makanan yang diberikan Raden Inu dengan lahap.	[Der] Herr Großvater dann aß [das] Essen das [ihm] gegeben wurde [von] Raden Inu mit Hunger.
Raden Inu sangat kaget melihat seekor burung mampu berbicara dan mengetahui tujuannya.	Raden Inu [war] sehr erschrocken zu sehen einen Vogel [der] fähig [war] zu sprechen und kannte Ziel- sein-.	Tak disangka, kakek tua itu seorang yang sakti dan baik hati.	Nicht es-wurde-vermutet [unvermutet], Großvater alte- dieser-[war] ein Mensch der übernatürlich und gutherzig [war].
Ia menganggap bahwa burung itu adalah burung yang sakti.	Er sah-das-so dass Vogel dieser- war [ein] Vogel übernatürlicher-.	Ia mengetahui bahwa burung gagak yang mengikuti Raden Inu merupakan burung jelmaan yang jahat.	Er wusste dass [der] Vogel Krähen- dem folgte Raden-Inu-war [eine] Vogel Inkarnation die böse [war].
Raden Inu diberikan petunjuk arah yang salah oleh burung jadi-jadian itu.	[Dem] Raden Inu wurden gegeben Hinweise Richtungs- falsche von Vogel nachgemachten [falschen] diesem-.	Akhirnya, sang kakek mengayunkan tongkat yang dibawanya dan dipukulkan ke burung gagak.	Schließlich, [der] Herr Großvater schwang [den] Stock der getragen wurde von ihm und geschlagen wurde zum Vogel Krähen-.
Di perjalanan, Raden Inu bertemu dengan seorang kakek tua yang kelaparan.	In [auf der] Reise Raden Inu zusammentraf mit einem Großvater alten- der hungrig [war].	Dalam sekejap burung gagak berubah menjadi asap.	In einem Sekundenbruchteil [der] Vogel Krähen-änderte sich zu werden Dunst [Rauch].
"Maaf Tuan, bisakah aku meminta sedikit makanan untuk mengganjal perutku yang sejak kemarin belum terisi?" pinta sang kakek dengan terbata-bata.	"Entschuldigt Herr, kann ich bitten [um] ein bisschen Essen um zu stützen Bauch meinen- der seit gestern noch-nicht gefüllt-wurde?", bat [der] Herr Großvater mit stockend [stotternd].	Kakek sakti juga mengetahui bahwa Raden Inu hendak mencari Candra Kirana.	[Der] Großvater übernatürliche- auch wußte, dass Raden Inu wollte suchen- Candra Kirana.
"Sepertinya aku memiliki sedikit sisa perbekalan," jawab Raden Inu sambil mengeluarkan sisa perbekalannya yang kemudian diberikan kepada kakek tua itu.	"Es scheint ich habe ein bisschen Reste Vorrats-", antwortete Raden Inu während [er] herausholte Reste Vorrats- seine- die dann gegeben wurden zu Großvater alten- diesem-.	Akhirnya, ia memberi petunjuk kepada Raden Inu untuk pergi ke Desa Dadapan tempat Candra Kirana berada.	Schließlich, er gab [die] Anweisung zu Raden Inu zu gehen zum Dorf Dadapan, [dem] Ort [wo] Candra Kirana sich befand.
"Hanya ini sisa perbekalan yang aku punya.	"Nur diese Reste Vorrats- [sind es] die ich habe.	Raden Inu pun pergi ke Desa Dadapan.	Raden Inu dann ging-zum Dorf Dadapan.
Ambilah Kek.	Nimm, Opa.	Setelah sehari-hari Raden Inu menempuh perjalanan yang jauh, akhirnya tibalah ia di Desa Dadapan.	Nachdem viele Tage Raden Inu in-Angriff-nahm [die] Reise die weit [war], schließlich ankam er-im Dorf Dadapan.

Sesampainya di desa itu, perbekalan yang dibawanya habis.	Bei Ankunft seiner- in Dorf diese- [die] Vorräte die er mitgenommen hatte waren zu Ende.	Sesampainya di istana, Candra Kirana menceritakan kejahatan Galuh Ajeng kepada Baginda Kertamarta.	[Bei] Ankunft ihrer- im Palast, Candra Kirana erzählte [die] Schlechtigkeit [von] Galuh Ajeng zu [seiner] Majestät Kertamarta.
Saat itu, ia melihat sebuah gubuk tua.	[In] Moment diese- er sah eine Hütte alte-.	Alangkah murkanya Baginda Kertamarta sehingga memerintahkan Galuh Ajeng untuk di hukum berat.	Wie erzürnte [da][seine] Majestät Kertamarta so dass [er] befahl [die] Galuh Ajeng zu [einem] Gericht schweren-.
Ia berharap si pemilik gubuk berkenan memberinya seteguk air.	Er hoffte [dass] der Besitzer [der] Hütte gern gibt ihm- einen Schluck Wasser.	Takut akan hukuman Baginda Kertamarta, Galuh Ajeng melarikan diri ke hutan.	[Aus] Furcht vor [der] Bestrafung [durch][seine] Majestät Kertamarta, Galuh Ajeng lief selbst zum Wald.
Betapa terkejutnya Raden Inu saat melihat dari balik jendela sesosok gadis cantik yang dikenalnya sedang memasak.	Wie erstaunte Raden Inu als [er] sah von hinter [dem] Fenster [die] Gestalt [eines] Mädchens schönen- die gekannt wurde von- ihm- beim Kochen.	Tapi sial menimpa Galuh Ajeng, ketika menelusup ke dalam hutan ia terpeleset dan jatuh ke jurang.	Aber Unglück traf Galuh Ajeng, als [sie] menelusup ??? zum Inneren [des] Waldes sie rutschte aus und fiel zu [in einen] Abgrund.
Gadis itu adalah Candra Kirana.	Mädchen dieses- war Candra Kirana.	Pernikahan Raden Inu dan Candra Kirana berlangsung juga.	[Die] Hochzeit [von] Raden Inu und Candra Kirana stattfand auch-.
Kebahagiaan menyelimuti perasaan keduanya.	Glück umfing [die] Gefühle [der] beiden.	Mereka pun menjadi pasangan serasi dan hidup bahagia.	Sie dann wurden [ein] Paar harmonisches- und lebten glücklich.
Akhirnya, sihir terhadap Candra Kirana hilang begitu saja karena ia telah berjumpa dengan Raden Inu.	Schließlich, [der] Zauber über Candra Kirana verschwand so nur weil sie bereits zusammentraf mit Raden Inu.	Pesan Moral: Kejahatan akan kalah dengan kebaikan.	Botschaft moralische: Schlechtigkeit wird besiegt mit [von] Gutheit.
Lalu, Candra Kirana memperkenalkan sang nenek yang telah menolongnya kepada Raden Inu.	Dann, Candra Kirana vorstellte [die] Frau Großmutter die bereits geholfen hatte zu [dem] Raden Inu.	Serapat apa pun kebusukan ditutup-tutupi, baunya akan tetap tercium.	Wie eng-auch-immer Fäulnis eingeschlossen wird, Ausdünstung ihre- wird stets riechen.
"Terima kasih telah menolong tunangan saya.	"Vielen Dank [dass du] bereits geholfen hast Verlobten meiner-.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Sebenarnya saya seorang pangeran yang menyamar menjadi rakyat biasa untuk mencari tunangan saya yang hilang.	In-Wirklichkeit [bin] ich ein Prinz der [sich] verkleidete zu werden [ein] Mensch gewöhnlicher- um zu suchen Verlobte meine- die verschwunden war.		
Oleh karena itu, saya hendak memboyong Candra Kirana dan Nenek untuk pergi ke istana," ucap Raden Inu.	Wegen diesem ich will [dazu] bringen Candra Kirana und Großmutter zu gehen zum Palast", sagte Raden Inu.		
Mereka pun pergi ke istana.	Sie dann gingen zum Palast.		